BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross - sectional* dan metode wawancara dan pengukuran. Bertujuan untuk menggambarkan kepatuhan mengkonsumsi MBG dan status gizi pada siswa. Pendekatan cros-sectional dipilih karena data pengukuran variabel kepatuhan mengkonsumsi MBG dengan status gizi dikumpulkan secara bersamaan pada satu waktu tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Insan Ikhlas *Islamic School* Kec Medan Tuntungan. Penelitian yang dilakukan pada bulan April - Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* Kec. Medan Tuntungan yang menerima program Pemberian Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel

   Sampel pada penelitian ini adalah total keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School*. Pada saat penelitian, sampel dibagi kedalam 2 kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi
   a. Siswa/I yang penerima Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)
   b. Bersedia menjadi responden penelitian
   c. Hadir saat penelitian

2. Kriteria Eksklusi
   a. Siswa/I yang menolak pemberian MBG
   b. Tidak hadir saat penelitian

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan prosedur pengumpulan data. Metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini meliputi wawancara dan pengukuran langsung terhadap populasi penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Spesifikasi metode kerja lapangan, termasuk peralatan, perlengkapan, dan teknik yang digunakan. Data yang diperoleh, yang relevan dengan penelitian ini, meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung pada objek penelitian. Yang terdiri dari:

1) Data Identitas

Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin diperoleh peneliti dengan mewawancarai sampel yaitu siswa/I kelas IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* Medan menggunakan data formulir.

2) Kepatuhan konsumsi MBG

3) Data kepatuhan konsumsi MBG diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yaitu siswa/I kelas IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* Medan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai gizi seimbang berbasis konsumsi MBG.

Prosedur Kerja:

a) Peneliti mendatangi setiap kelas secara langsung dan membawa delapan orang enumerator untuk membantu proses pengumpulan data.

b) Peneliti menyampaikan instruksi kepada seluruh responden mengenai tata cara pengisian kuesioner.

c) Responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka.

d) Peneliti dan enumerator memanggil responden secara bergantian untuk dilakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan.

e) Peneliti dan enumerator mengajukan setiap pertanyaan kepada responden

secara langsung serta mencatat jawaban yang diberikan pada lembar kuesioner penelitian.

f) Enumerator membantu proses wawancara dengan memastikan setiap pertanyaan dapat dipahami oleh responden dan seluruh jawaban tercatat dengan lengkap.

g) Setelah wawancara selesai, peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian jawaban yang telah dicatat pada lembar kuesioner.

4) Data status gizi

tatus gizi dikumpulkan dengan pengukuran antropometri dilakukan selama satu hari, proses pengukuran dilakukan dengan mengumpulkan siswa yang telah ditentukan sebagai sampel ke dalam satu ruang kelas yang telah disiapkan oleh sekolah.

a) Prosedur Pengukuran Tinggi Badan Pengukuran tinggi badan memakai stadiometer.

1) Pemasangan Alat Stadiometer
2) Memasang Pipa 1 pada base stadiometer, lalu mengkunci bagian bawah (locking pipe).
3) Menyambungkan Pipa 1 dengan Pipa 2.
4) Memasang head slider, lalu mengencangkan knob untuk mengunci head slider.
5) Menyambungkan Pipa 2 dengan Pipa 3.
6) Memastikan stadiometer berdiri tegak lurus dan stabil menempel pada dinding.

2. Pemakaian Alat

1) Memastikan alat sudah terpasang lurus dan stabil.
2) Meminta sampel melepas alas kaki dan berdiri di atas papan alas (base) stadiometer.
3) Mengatur posisi tubuh responden dengan ketentuan:

a) Kaki telanjang dan rapat.
b) Tubuh tegak lurus
c) Lengan di samping tubuh, bahu rileks.
d) Tumit, pantat, tulang belikat, dan bagian belakang kepala menempel

pada tiang stadiometer.

4) Memposisikan kepala dalam bidang pandang lurus ke depan (posisi Frankfort Plane).
5) Menggeser head slider hingga menyentuh puncak kepala responden.
6) Membaca hasil pengukuran yang ditunjukkan pada skala/jarum head slider.
7) Mencatat hasil tinggi badan dalam satuan sentimeter (cm).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari pihak sekolah meliputi:

1. Gambaran umum Lokasi penelitian yaitu SD Insan Ikhlas *Islamic School* Medan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Kepatuhan Konsumsi MBG

Data kepatuhan konsumsi MBG diperoleh melalui teknik observasi langsung pada saat siswa mengonsumsi makanan program MBG.

Langkah-langkah pengukuran sebagai berikut:

1) Penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi terhadap setiap komponen menu MBG yang disajikan, meliputi nasi, lauk hewani, lauk nabati (tahu/tempe), dan sayur,buah.
2) Setiap komponen dinilai berdasarkan kondisi makanan setelah waktu makan selesai, dengan kategori:

A. Habis =Menghabiskan seluruh MBG yang disajikan selama 5 hari berturut turut

B. Cenderung habis = Menghabiskan yang disajikan selama 4 hari

C. Cenderung tidak habis= Menghabiskan yang disajikan 3-2 hari

D. Tidak habis = Hanya 1-0 hari menghabiskan makanan yang disajikan

Selanjutnya hasil observasi diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Baik = Menghabiskan seluruh komponen menu MBG yang disajikan.
2. Tidak Baik = Tidak menghabiskan satu atau lebih komponen menu MBG yang disajikan.

a) Status Gizi

Data status gizi diperoleh melalui pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer. Penilaian dilakukan berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan bantuan program WHO AnthroPlus. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengetahui perubahan status gizi responden. Langkah-langkah pengukuran sebagai berikut:

1. Mengukur tinggi badan responden menggunakan stadiometer. Memasukkan data tanggal lahir, jenis kelamin, dan tinggi badan ke dalam program WHO AnthroPlus.
2. Menghitung nilai z-score berdasarkan indeks TB/U.
3. Mengkategorikan status gizi sesuai PMK No. 2 Tahun 2020 (usia 5–18 tahun), yaitu:

   Pendek (-3 SD s/d < -2 SD) Normal (-2 SD s/d +3 SD) Tinggi (> +3 SD) Perubahan status gizi ditentukan dengan membandingkan hasil kategori TB/U sebelum dan sesudah intervensi.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan bantuan program komputer. Data yang sudah diolah dari program computer lalu dianalisis.

a. Analisis Univariant

Analisis untuk masing- masing variabel yang diteliti dan univariat untuk melihat gambaran kepatuhan konsumsi MBG dengan status gizi pada sampel siswa/I di Sd Insan Ikhlas *Islamic School* Medan, yang disajikan dalam distribusi frekuensi. Sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dalam distribusi berdasarkan persentase.